

RINGKASAN

Manajemen Asuhan Gizi Klinik di Rumah Sakit Daerah Mangusada Badung Bali, Anik Dwi Oktavia, NIM G42211634, 72 hlm, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Yohan Yuanta, S.ST., M.Gizi. (Dosen Pembimbing)

Kegiatan PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan pada tanggal 17 September 2024 – 8 November 2024. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan kegiatan Manajemen Asuhan Gizi Klinik di RSD Mangusada Badung Bali serta melakukan kegiatan skrining gizi, pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, monitoring dan evaluasi gizi, dan konseling gizi di RSD Mangusada Badung Bali.

Rincian kegiatan selama PKL meliputi melakukan skrining gizi pada pasien tumor cruris dengan diabetes mellitus dan anemia sedang yang menunjukkan berisiko malnutrisi sedang dengan skor 3. Melakukan pengkajian gizi dengan pengukuran antropometri dengan %LiLA tergolong baik, pemeriksaan laboratorium dengan kadar GDS tergolong tinggi, pemeriksaan fisik klinis, data riwayat gizi, riwayat penyakit, riwayat personal, dan riwayat makan. Menyusun form Proses Asuhan Gizi Terstandar yang terdiri atas assessment gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi dan monitoring evaluasi. Melakukan intervensi gizi yang meliputi jenis diet, frekuensi makan, jalur pemberian, tujuan diet, syarat dan prinsip diet, perhitungan kebutuhan gizi sebelum dan sesudah masuk rumah sakit, implementasi diet, dan konseling gizi. Konseling gizi yang dilakukan meliputi pokok bahasan mengenai diabetes mellitus tipe 2, sasaran konseling yaitu pasien dan keluarga, tempat konseling di ruang rawat inap Gopala 3.4, media yang digunakan yaitu leaflet. Materi yang diberikan meliputi tujuan dan syarat diet diabetes mellitus dan bahan makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan. Konseling yang diberikan kepada pasien dan keluarga pasien dikatakan berhasil karena keluarga pasien menerima dengan baik informasi yang diberikan serta keluarga pasien dapat mereview kembali informasi yang diberikan. Monitoring gizi dilakukan selama 3 hari, mulai dari tanggal 1 – 3 Oktober 2024. Adapun aspek yang dimonitor selama intervensi yaitu biokimia, fisik

klinis, dan riwayat gizi. Hasil evaluasi gizi yaitu rata – rata pemenuhan asupan 9 kali makan pasien masih tergolong defisit yaitu <90% untuk energi, protein dan karbohidrat, untuk lemak sudah tergolong baik sesuai dengan kebutuhan gizi yaitu 106%. Tidak terdapat perubahan status gizi pasien. Kadar gula darah pasien setiap harinya mengalami penurunan dan mencapai normal yaitu 70 – 140 mg/dL.